

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI DESA BULU TELLUE  
KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN  
PANGKEP**

**SKRIPSI**



**MUHAMMAD RAFLI  
105711100820**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI DESA BULU TELLUE  
KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN  
PANGKEP**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD RAFLI**

**105711100820**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI  
PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Pada Desa Bulu Tullue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep
- Nama Mahasiswa : Muhammad Rafli
- No. Stambuk/ NIM : 105711100820
- Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

Pembimbing I Menyetujui, Pembimbing II

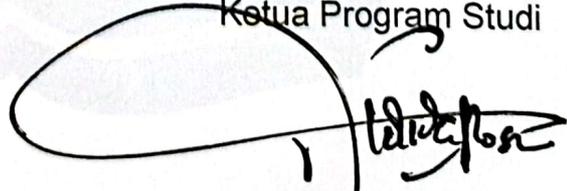
  
Dr. H. Muhammad Rusydi, S.E., M. Si  
NIDN.0031126074

  
A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si  
NIDN. 0903058703

Mengetahui,

Dekan  
  
Dr. H. Andi Jaman, SE., M.Si  
NBM. 651.597

Ketua Program Studi

  
Asdar, S.E., M.Si  
NBM. 115113



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Muhammad Rafli, Nim: 105711100820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si (.....)  
: 2. Dr. Asriati, S.E., M.Si (.....)  
: 3. Dr. Arniati SE., M.Pd (.....)  
: 4. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar





PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli  
Stambuk : 105711100820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Pendapatan  
Petani Pada Desa Bulu Tullue Kecamatan Tondong  
Tallasa Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,

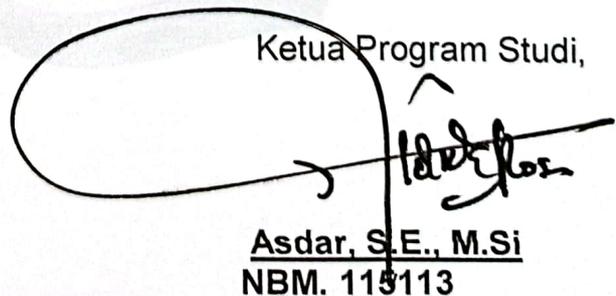


Diketahui Oleh:

Dekan,



Ketua Program Studi,



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli  
NIM : 105711100820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Pengaruh Faktor Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Pada Desa  
Bulu Tullue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 02 September 2024

Yang membuat pernyataan,

  
**Muhammad Rafli**  
**NIM: 105711100820**

## ABSTRAK

**Muhammmad Rafli. 2024. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : H. Muhammad Rusydi, dan A. Nur Fitrianti.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang di peroleh dari koesioner. Koesioner yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 52 Penduduk masyarakat Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.(2) Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. (3) Biaya bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep

**Kata kunci:** Lahan, Tenaga Kerja, Biaya Bibit, Pendapatan Petani Padi.



## ABSTRACT

**Muhammmad Rafli. 2024. *The Influence of Production Factors on the Income of Rice Farmers in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H. Muhammad Rusydi, and A. Nur Fitrianti.***

*This research aims to determine the influence of production factors on the income of rice farmers in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. The research method used was quantitative which was obtained from questionnaires. Questionnaires related to the problem being studied. Data collection in this research used a questionnaire. Questionnaires were distributed to 52 residents of the Rice Farming Community in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. The data collected was processed using multiple linear regression analysis methods with the help of SPSS version 25. The results of this research show that: (1) Land has a positive and insignificant effect on the income of rice farmers in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. (2) Labor has an effect. positive and not significant on the income of rice farmers in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. (3) Seed costs have a positive and insignificant effect on the income of rice farmers in Bulu Tellue Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency*

*Keywords: Land, Labor, Seed Costs, Rice Farmer Income.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep ” Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nabaruddin dan Ibu Nurbaya yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, S.E., M. Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M. Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Nabaruddin dan Ibu Nurbaya yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudari saya tercinta yaitu Adik saya Fitri Ramadhani yang saat ini masih duduk dibangku SMP, trimakasih sudah menjadi motivasi untuk penulis.
9. Untuk teman-teman pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada ketua BEM Moh. Rizky mahda putra dan seluruh jajaran pengurus BEM yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

11. Untuk teman-temanku Stut yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, Ada Beme, Baron, Pororo, Sincang, Goku, Frenky, Harmoko, Lingu, Akong, Iccang, Picolo
12. Terimakasih kepada kakak eca yang selalu memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih juga kepada rekan saya Windi Saputri, saya selalu berharap untuk lebih lama bertegur sapa, disaat penulis merasa pusing atau kadang tidak tenang beliau adalah tempat cerita, terimakasih selalu memberi dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman saya Nur Alifia, Nadila, Nur Safira Ramadani, yang juga sudah membantu banyak kepada penulis dalam menyusun skripsi ini semoga segala kebaikan bernilai amal yang baik.
15. Terimakasih juga kepada sodara Risal dan Ibu ketua eka, Abi yang juga selalu membantu penulis dalam menyusun serta memberikan saran dan masukan nya kepada penulis, penulis beruntung bertemu kalian.
16. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 2024

**Muhammad Rafli**



## DAFTAR ISI

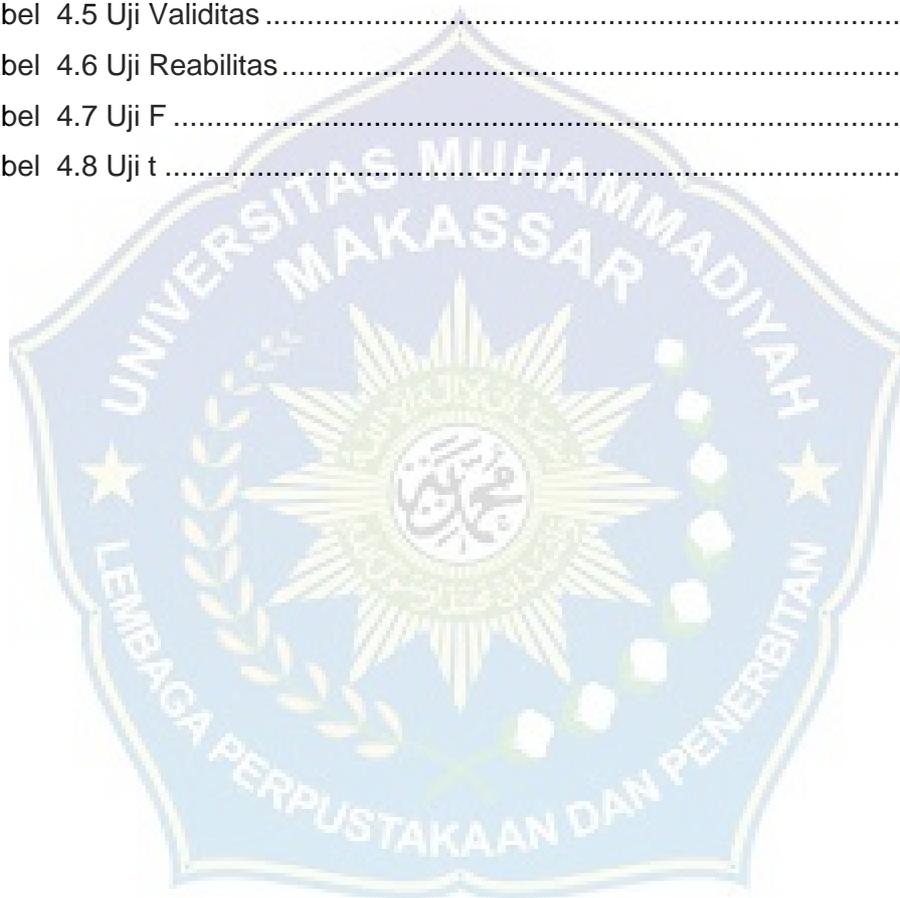
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
B. Tinjauan Empiris .....	11
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Jenis dan Sumber Data .....	19
D. Populasi dan sampel .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Definisi Oprasional Variabel.....	21
G. Metode Analisis Data .....	22
H. Uji Insturmen Penelitian.....	23
I. Uji Hipotesis .....	24
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	27
C. Pembahasan.....	35
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Pendidikan .....	32
Tabel 4.3 pekerjaan .....	33
Tabel 4.4 Regresi Linear berganda.....	33
Tabel 4.5 Uji Validitas .....	35
Tabel 4.6 Uji Reabilitas .....	36
Tabel 4.7 Uji F .....	37
Tabel 4.8 Uji t .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2.1 Peta Pangkep .....	30



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati M, 2013).

Sektor pertanian menjadi pemasok bahan baku bagi sektor industri dan memberi sumber penghasil devisa. Transformasi struktural perekonomian Indonesia menuju ke arah yang industrialisasi tidak dengan sendirinya menetapkan nuansa agraris. Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik menunjukkan bahwa sukses pengembangan sektor industrialisasi di suatu negara selalu diiringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor pertanian, selain menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk serta menyerap tenaga kerja, sektor pertanian merupakan pemasok bahan baku bagi sektor industri dan menjadi sumber penghasil devisa.

Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan adalah Padi, dengan melihat kondisi saat ini dimana permintaan beras meningkat seiring dengan meningkatnya pula kepadatan penduduk karena tingginya angka kelahiran. Maka masyarakat memiliki banyak peluang di sektor padi untuk menghasilkan beras. Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan sangat penting bagi

perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian masyarakat. Tanaman padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang terkenal sebagai salah satu penghasil tanaman padi terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Predikat sebagai lumbung padi nasional mengukuhkan posisi Sulawesi Selatan sebagai produsen tanaman pangan yang cukup potensial di Indonesia bagian Timur (Rahmadi, 2017).

Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan rumah tangga petani masih rendah, yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah yang telah bertahun-tahun diberi pupuk input tinggi tanpa mempertimbangkan status kesuburan lahan dan pemberian pupuk organik (Moettaqien. 2012).

Desa Bulu Tellue merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan yang memiliki luas 5,29 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 4.744 jiwa. Desa Bulu Tellue adalah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, masyarakat Bulu Tellue umumnya bekerja sebagai petani, salah satu sektor pertanian yang dikembangkan adalah perkebunan dan sawah.

Setiap tahunnya luas lahan persawahan di Desa Bulu Tellue selalu mengalami perubahan yang juga mempengaruhi jumlah produksi gabah. Sejalan dengan perubahan tersebut, maka pendapatan petani akan ikut berubah, makin banyak jumlah produksi makin besar pula pendapatan yang diterima. Begitupun sebaliknya, apabila produksi menurun maka pendapatan yang diterima makin kecil. Namun demikian tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usahatani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang di terima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani. Besarnya produksi belum menjamin pula besarnya tingkat pendapatan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh lahan pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
3. Bagaimana pengaruh biaya bibit terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
2. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
3. Mengetahui pengaruh biaya bibit terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, khususnya komoditi pengembangan komoditi padi dan beras
2. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, dan sebagai persyaratan guna memperoleh

gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah  
Makassar.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki dan dari sumber lain. Pendapatan ialah salah satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan ( Sukirno , 2010).

Menurut Agus Salim (dalam Arianty, 2014) pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan. Sedangkan menurut Bahari ( dalam Arianty, 2014) pendapatan adalah penghasilan seseorang baik berupa pendapatan utama maupun tambahan.

Pendapatan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dan biaya produksi dapat dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung daribanyak sedikitnya jumlah output, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah-ubah

tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Biaya tetap dan biaya variable ini jika dijumlahkan hasilnya merupakan biaya total (TC) yang merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi (Fina, 2018)

Menurut Soekartawi (1994), untuk menghitung pendapatan digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Pendapatan Petani

P : Harga Gabah (Rp/kg)

Q : Jumlah gabah (kg)

Analisa pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besartingkat pendapatan petani padi.

Analisa yang digunakan yaitu :

$$Pd = TR - TC$$

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

Pd = pendapatan petani padi

TR = total penerimaan

TC = total biaya

FC = biaya tetap (Rp/periode)

VC= biaya tidak tetap (Rp/periode)

## 2. Petani

Menurut undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani menyatakan petani adalah warga negara

Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan a/atau peternakan. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah dan lain-lain dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya ke orang lain.

Petani dan anggota keluarganya yang lain menyediakan seluruh atau sebagian besar tenaga kerja yang digunakan dalam usaha tani. Pada umumnya mereka tidak menerima upah tunai (cash wage) secara langsung sehingga biaya atas penggunaannya sebagai faktor produksi seringkali diabaikan. Kompensasi diterima secara tidak langsung melalui pengeluaran biaya hidup keluarga. Kompensasi ini mungkin sangat bervariasi sejalan dengan variasi net income dari tahun ke tahun (Haryanto, 2009).

### **3. Padi**

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber bahan makanan pokok, seperti di Indonesia padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat (Supriyanti et al., 2016).

Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk

yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan (Yusuf, 2010).

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi**

##### **a. Lahan**

Lahan merupakan sektor yang penting dalam sektor pertanian ini. Lahan mempunyai nilai ekonomis yang bisa sangat tinggi, dengan begitu akan menguntungkan pemiliknya (Kartikasari, 2011).

Lahan (meliputi tanah, air dan yang terkandung di dalamnya) merupakan salah satu unsur usahatani atau disebut juga faktor produksi yang mempunyai kedudukan penting. Kedudukan penting dari lahan sebagai faktor produksi terkait dengan kepemilikan dan pemanfaatannya sebagai tempat atau wadah proses produksi berlangsung. Secara ekonomi, lahan mempunyai tingkat produktivitas yang berbeda antara satu agroekosistem dengan agroekosistem lainnya atau bersifat spesifik lokasi. Secara hukum, terkait dengan status kepemilikan dapat mempengaruhi nilai dan harga sehingga penggunaan dan penghasilan dari faktor produksi ini dapat berbeda akibat berbeda status kepemilikannya (Darsani dan Subagio, 2016).

##### **b. Tenaga Kerja**

Menurut Mulyadi, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 – 64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Menurut murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam proses produksi adalah tenaga kerja atau manusia. Tenaga kerja merupakan input yang tidak saja memiliki komponen fisik namun juga mempunyai daya pikir dan perasaan. Amat pentingnya kedudukan faktor produksi tenaga kerja sehingga suatu proses produksi tidak dapat berjalan tanpa adanya unsur manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Biaya Bibit

Bibit yaitu benih/biji yang telah disemai sebelumnya yang akan ditanam ke lahan/media tanam dan memenuhi persyaratan dalam budidaya tanaman. Di bidang pertanian, bibit merujuk pada “tanaman muda yang digunakan untuk penanaman di lahan pertanian atau kebun.” Bibit ini dapat berasal dari biji, stek, cangkok, atau metode perbanyakan tanaman lainnya. Secara umum, bibit mengacu pada tanaman muda yang digunakan untuk tujuan penanaman atau reproduksi tanaman. Biaya yang harus dikeluarkan biasanya tergantung dari luas lahan yang dikelola.

## 5. Hubungan Variabel Dependen dan Independen

a. Hubungan lahan Terhadap Pendapatan

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Lahan yang dikelola dengan baik tentunya akan memberikan hasil yang baik dan menguntungkan bagi petani. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang akan dihasilkan oleh lahan tersebut. Apabila hasil produksi yang dihasilkan petani meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat.

b. Hubungan tenaga kerja Terhadap pendapatan

Menurut Sumarsono (2013) apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

c. Hubungan Biaya Bibit Terhadap pendapatan

Bibit adalah biji padi atau gabah yang dihasilkan dari proses produksi tanaman padi yang akan digunakan untuk kegiatan usaha tani padi oleh petani. Kualitas bibit yang digunakan oleh petani secara langsung mempengaruhi hasil panen dan produktivitas lahan. Hasil panen yang lebih tinggi kemudian dapat meningkatkan pendapatan petani karena mereka dapat menjual hasil panen dengan

harga yang lebih baik atau memiliki lebih banyak hasil untuk dijual. Oleh karena itu penggunaan bibit yang baik dan teknik penanaman yang tepat sangat berperan dalam menentukan pendapatan petani.

## B. Tinjauan empiris

Penelitian terdahulu ini menjadikan salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian mampu menambah teori dalam melakukan pengkajian terhadap objek yang diteliti. Berikut merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO	Nama (tahun)	Judul penelitian	Variabel	Metode penelitian	Alat penelitian	Hasil penelitian
1.	Adek Irma Rosi, Joki Andrial (2021)	Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Simpang Tiga Rawang Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	Biaya (X1), Pendapatan(X2)	Kuantitatif	pendekatan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian yang diperoleh adalah; 1) Biaya yang dikeluarkan petani padi sawah di Desa Simpang Tiga Rawang pada saat musim tanam untuk memanen adalah sebesar Rp.22.074.750,-2) Pendapatan yang diterima petani padi

						di Desa Simpang Tiga Rawang adalah sebesar Rp. 8.263.756 hektar/musim
2.	Reka Listiani, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso (2019)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Pestisida (x1), pupuk (x2), Bibit (x3), tenaga kerja (x4), lahan, (x5), pendapatan (Y)	Kuantitatif	metode survei yaitu dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Penentuan jumlah responden menggunakan slovin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi 1.947 kg/mt/ 0,5 ha. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp 7.529.623,-/ 0,5 ha. Rata-rata penerimaan petani padi adalah Rp 16.454.048,-/0,5Ha sehingga besar rata-rata pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara per musim taman adalah Rp 8.924.425,-/ 0,5 ha. Rata-rata pendapatan

						petani per bulan adalah Rp 1.487.404,- lebih rendah dibandingkan upah minimum regional (UMR) Kabupaten Jepara yaitu Rp 1.600.000,-. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi adalah biaya pestisida (X1) dan biaya lahan (X5). Sementara itu, faktor biaya pupuk (X2), biaya bibit dan tenaga kerja (X4) tidak mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
3.	Muhammad Imam Ma'ruf, Citra	Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani	Biaya Bibit (X1), Biaya Pupuk(X	Kuantitatif	Penelitian ini merupakan penelitian	Hasil analisa menunjukkan : Tingkat

	Ayni Kamaruddin, Arief Muharif (2019)	Padi Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap	2), Biaya Pestisida (X3), Biaya Tenaga Kerja(x4), pendapatan(Y)		deksriptif	pendapatan petani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap sebesar Rp 13.624.627/ MT/ha dan usahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari nilai R/C lebih dari 1, yakni sebesar 4,24; produksi padi sebanyak 5.104 kg lebih dari BEP produksi sebanyak 358 kg; dan harga padi sebesar Rp 4.890/kg berada di atas BEP harga sebesar Rp1.152/kg. Disarankan agar berbagai institusi yang berwenang dan mempunyai
--	---------------------------------------	---	---	--	------------	--

						perhatian khusus bagi petani padi dapat segera bertindak jika ada kecenderungan penurunan harga mendekati 76,44%, serta petani diharapkan dapat mempertahankan kepemilikan lahan yang dimiliki saat ini agar tetap lebih dari 732 m <sup>2</sup> untuk tetap bisa memperoleh keuntungan dari kegiatan berusahatani padi.
4.	Umaruddin Usmana, Mauliza Yanti (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara	Modal (X1), Luas Lahan (X2), Pengalaman Bertani (X3), Biaya Produksi (X4), Jumlah Produksi (X5) Pendapatan (Y)	Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian. Sebagian, modal, tanah luas wilayah dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani perempuan di Samudera Daerah.

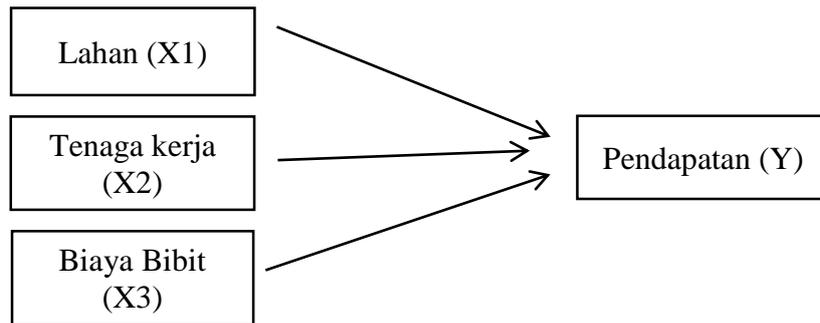
						Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani perempuan di Kecamatan Samudera. Jumlah produksinya memang demikian tidak mempengaruhi pendapatan petani perempuan di Kecamatan Samudera
5.	Lusita Sari, (2019)	Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bonto Rappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto	Tanah (X1), tenaga kerja (X2), Pengelolaan manajemen,(X3), Keahlian atau (X4), Pengertian produksi (X5), pendapatan, (Y)	Kuantitatif	Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Observasi,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produksi sebagian besar petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang berkisar antara 6.000 – 6.499Kg yaitu sebanyak 30 responden atau 23,33 persen, Dimana

						total penerimaan Rp20.887.500,00 dibandingkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp5.062.433,33. Sehingga total pendapatan petani padi sebesar Rp15.825.066,67 dan analisis R/C menunjukkan bahwa usahatani padi yang ada di Desa Bontorappa.
--	--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka berpikir dapat menggambarkan bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh tenaga kerja, bibit, dan luas lahan terhadap tingkat produksi kopi. Proses produksi akan berjalan dengan lancar jika persyaratan yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik, dengan kata lain menggunakan faktor-faktor produksi.

Faktor-faktor ini terdiri tiga komponen yaitu tenaga kerja, biaya bibit, dan luas lahan. Begitupun dengan petani padi dalam melakukan proses produksinya juga membutuhkan faktor-faktor produksi seperti diatas. Berikut adalah kerangka pikir



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

1. Diduga lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Diduga Biaya bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan data primer. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi. Hasil data yang diperoleh dari observasi, serta angket (kuisisioner) mengenai objek penelitian.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong tallasa Kabupaten Pangkep

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai dari bulan february sampai dengan Maret 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber data**

Dalam penelitian ini data yang diambil berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Data primer tersebut meliputi identitas responden dan daftar pertanyaan terkait dengan lahan, tenaga kerja, dan bibit.

#### **D. Populasi dan Saampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga. Populasi penelitian terdiri dari para petani padi sawah yang ada di Desa Buluttellue, Kecamatan Tondong Tallasa dan masyarakat yang

mempunyai persawahan dengan jumlah populasi petani sebesar 110 orang petani.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan representasi, dilihat dari sisi jumlah maupun keterwakilan informasinya. Jadi pada penelitian ini untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang di ambil peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110(10\%)^2}$$

$$n = \frac{110}{1+110(0.01)}$$

$$n = \frac{110}{1+1,1}$$

$$n = 52$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran tidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau di inginkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan Kuesioner, digunakan untuk merekam data tentang kegiatan masyarakat. Pengisian kuesioner dilakukan secara terstruktur dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel agar dapat digunakan.

### 1. Lahan

Lahan adalah bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi baik yang terbentuk secara alami atau akibat pengaruh manusia yang digunakan untuk pertanian.

### 2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja atau aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan.

### 3. Biaya Bibit

Bibit tanaman adalah suatu calon tanaman yang sudah mengalami masa penyemaian, tumbuh memiliki batang dan daun, sudah berbentuk bukan berupa biji, atau sudah dapat dipindah tanam pada media yang lebih besar. Sedangkan 1 kilogram benih padi berisi kurang lebih 30.000 biji. Kalau saja petani mau tanam bibit padi 2 sampai 3 batang per lubang, maka kebutuhan benih per luas satu hektar sebanyak 16 kg untuk jarak tanam 20 cm x 20 cm. Atau 10 kg untuk jarak tanam 25 cm x 25 cm, dan 8 kg untuk jarak tanam 30 cm x 30 cm. rata rata harga bibit padi, Rp,100.000 – 150.000/ kg, tergantung jenis dan kualitas bibit.

## **G. Metode analisis Data**

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linear berganda yang menganalisis pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Talassa.

Dengan menganalisis pendapatan petani padi, maka rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Petani padi

X1 = Lahan (m<sup>2</sup>)

X2 = Tenaga Kerja (jiwa)

X3 = Biaya Bibit (Rp)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Variabel

e = Tingkat Gangguan (Disturbance)

#### H. Uji Instrumen Penelitian

**Berdasarkan penelitian ini maka perlu diuji untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid adalah jika tidak ada perbedaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sedangkan penelitian yang reliabel yaitu jika terdapat kesamaan data dalam perbedaan waktu (Sugiyono, 2019).**

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter

item-total correlation. Kuesioner dikatakan valid ketika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel sedangkan jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Reabilitas ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018). Menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika  $>0,6$ . Semakin dekat Cronbach's Alpha ke 1, semakin tinggi reabilitas konsistensi internal.

### I. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Gunawan 2020) Normalitas data untuk analisis regresi adalah sebuah keharusan jika data tidak normal, karena dikhawatirkan hasil analisa regresi nantinya tidak memberikan kesimpulan yang valid (kesimpulan bias). Uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini memiliki tujuan apakah varian bersifat konstan atau berubah. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola non acak dari plot residual terhadap variabel independen atau variabel dependen. Heteroskedastisitas dapat timbul dari keberadaan pencilan yaitu observasi yang sangat terpencil dari populasi yang berbeda dan menghasilkan obesrvasi lainnya, skewness (kecondongan atau kemiringan) dalam distribusi satu atau lebih dalam regresor pada model, model regresi terspesifikasi tidak dilakukan dengan benar, heteroskedastisitas sebenarnya berasal dari beberapa variabel penting yang dihilangkan. Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat korelasi kuat antar variabel independen dalam sebuah model regresi yang mengakibatkan hasil estimasi dari koefisien tidak valid. Multikolinieritas dibagi menjadi dua yakni multikolinieritas sempurna dan multikolinieritas yang tinggi tetapi tidak sempurna. Multikolinieritas terjadi jika  $R^2$  tinggi tetapi hanya sedikit rasio  $t$  yang signifikan, korelasi berpasangan yang tinggi diantara regresor, pemeriksaan korelasi parsial, regresi penyongkong, eignvalue dan indeks kondisi, *toleransi (TOL)* dan *variance-inflating factor (VIF)*, *scatterplot*. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance*-nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

## J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ada pada bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat hubungan, variabel tenaga kerja, bibit, dan lahan terhadap tingkat produksi petani padi di desa di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Talassa.. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

### 1. Uji Parsial ( Uji T )

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Tenaga kerja, bibit, dan lahan) terhadap variabel dependen (produksi padi) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat dilihat nilai signifikan <0,05 maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Uji Simultan ( Uji F )

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dimana jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh

signifikan terhadap variabel terikat, artinya perubahan yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan oleh perubahan variabel terikat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak dipesisir Pantai Barat Provinsi Sulawesi Selatan. Posisi gugusan astronomisnya antara 40-40' Lintang Selatan sampai 80-00 Lintang Selatan dan 1100 Bujur Timur sampai 119048'67" Bujur Timur. dengan luas 1.112,29 KM<sup>2</sup>. Dengan batas Sebelah Utara Kabupaten Barru, Selatan Kabupaten Maros, Makassar, Timur Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros, serta Barat Provinsi Kalimantan Timur, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara Barat serta Bali/Selat Makassar.

Suhu udara rata-rata berkisar antara 27.850C sampai 31.250C. Daerah yang dipesisir pantai suhu udaranya relatif panas dengan kelembaban udara variatif antara 1,47 persen sampai dengan 12,50 persen serta hari hujan berkisar 133 hari. Kondisi curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Desember serta terendah bulan Mei. Dataran rendah seluas 73.721 Ha, membentang dari garis pantai barat ke timur terdiri dari persawahan, tambak, rawa-rawa dan empang.

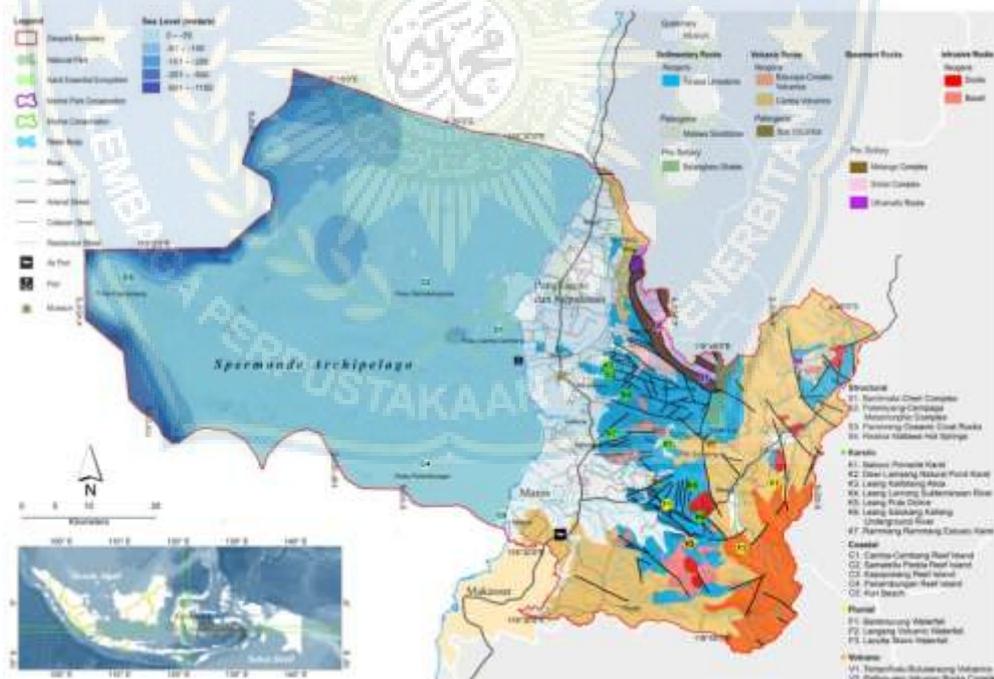
Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan merupakan kabupaten yang struktur wilayah terdiri atas 2 bagian utama yang membentuk kabupaten ini yaitu wilayah daratan dan wilayah lauran.

Secara garis besar wilayah daratan Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah dataran rendah sampai pegunungan, di mana potensi cukup besar juga terdapat pada wilayah daratan Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan yaitu ditandai dengan

terdapatnya sumber daya alam berupa hasil tambang, seperti batu bara, marmer, dan semen. Disamping itu potensi pariwisata alam yang mampu menembah pendapatan daerah.

Kecamatan yang terletak pada wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu terdiri dari : Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasa Te'ne, Kecamatan Tondong Tallasa, dan Kecamatan Mandalle.

Wilayah kepulauan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, kecamatan yang terletak di wilayah ini yakni kecamatan Liukang Tupabiring, kecamatan Liukang Tupabiring Utara, kecamatan Liukang Kalmas, dan kecamatan Liukang Tangaya.



**Gambar 4.1 Peta Pangkep**

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Jenis Kelamin Petani

Seorang atau sekelompok orang yang Bertani atau berprofesi sebagai petani berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Berikut Hasil Pengumpulan data dari 52 responden dari segi jenis kelamin dapat dilihat dari rincinan tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	29	55.8	55.8	55.8
	Laki-Laki	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

*Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024*

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden rata-rata yang berprofesi sebagai petani adalah perempuan dengan jumlah 55.8% dan laki-laki sebesar 44.2%.

#### b. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang terstruktur untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan berbagai metode dan lingkungan, termasuk sekolah, perguruan tinggi, pelatihan profesional, dan pendidikan informal. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu untuk kehidupan di masyarakat, memungkinkan mereka untuk berkembang secara pribadi, berkontribusi pada ekonomi, dan berpartisipasi dalam budaya mereka. Pendidikan juga merupakan kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan, meningkatkan kesempatan, dan memajukan masyarakat secara keseluruhan.

T

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	25	48.1	48.1	48.1
	SMP	15	28.8	28.8	76.9
	SMA	10	19.2	19.2	96.2
	S1	2	3.8	3.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

4

### .2 Pendidikan

*Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024*

Pada tabel 4.2 disimpulkan bahwa berdasarkan kelompok pendidikan responden yang paling banyak adalah petani pada kelompok pendidikan SD sebanyak 25 responden dengan presentase sebesar 48.1%, serta 28,8% responden untuk pendidikan SMP, 19,2% responden untuk jenjang pendidikan SMA, dan 3,8% responden untuk jenjang D3 dan S1.

### c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah pencaharian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Pekerjaan bersifat lebih umum dan bisa berupa kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kegiatan itu bisa berupa menjadi Petani, penjual, pelayan, kasir, pembersih, kurir atau satpam. Pekerjaan-pekerjaan ini tidak memerlukan keahlian khusus misalnya seperti dokter, ilmuwan, chef profesional, jurnalis, dan arsitek.

**Tabel 4.3 Pekerjaan**

PKR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Petani	52	100.0	100.0	100.0
-------	--------	----	-------	-------	-------

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden rata-rata berprofesi sebagai petani dengan jumlah 100.0%.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X1, X2 dan X3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, Lahan, Tenaga Kerja dan Bibit dependen dalam hal ini Pendapatan.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B
(Constant)	12.802
Lahan Petani	.176
Tenaga Kerja	.247
Biaya Bibit	.338

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil uji regresi linear di atas dapat di rumuskan persemamaan Regresi Linear Berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3$$

$$Y = 12.802 + 0,176 + 0,247 + 0,338$$

Berdasarkan hasil dari rumus persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kostanta (a) nilai sebesar (12,802), jika nilai variabel Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Biaya Bibit (X3) dapat diartikan atau sama dengan 0 maka pendapatan petani padi (Y) nilainya positif adalah 12,802.
  - b. Nilai variabel lahan ( $b_1$ ) nilainya sebesar 0,176, artinya jika nilai modal kerja meningkat 1 maka variabel pendapatan petani padi mengalami kenaikan sebesar 0,176.
  - c. Nilai variabel tenaga kerja ( $b_2$ ) nilainya sebesar 0,247, artinya jika nilai pengalaman kerja meningkat 1 maka variabel pendapatan petani padi mengalami kenaikan sebesar 0,247.
  - d. Nilai variabel biaya bibit ( $b_3$ ) nilainya sebesar 0,338, artinya jika nilai biaya bibit meningkat 1 maka variabel pendapatan petani padi mengalami kenaikan sebesar 0,338.
3. Uji Instrumen
- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Lahan (X1)	X1.1	0,598	0,354	Valid
	X1.2	0,878	0,354	Valid
	X1.3	0,861	0,354	Valid
	X1.4	0,556	0,354	Valid

	X1.5	0,829	0,354	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,885	0,354	Valid
	X2.2	0,944	0,354	Valid
	X2.3	0,968	0,354	Valid
	X2.4	0,944	0,354	Valid
	X2.5	0,968	0,354	Valid
Biaya Bibit (X3)	X3.1	0,427	0,354	Valid
	X3.2	0,74	0,354	Valid
	X3.3	0,376	0,354	Valid
	X3.4	0,741	0,354	Valid
	X3.5	0,778	0,354	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,512	0,354	Valid
	Y.2	0,734	0,354	Valid
	Y.3	0,710	0,354	Valid
	Y.4	0,836	0,354	Valid
	Y.5	0,868	0,354	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dalam kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dan masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai alpha lebih besar dari 0,06. Hasil pengujian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

#### 4.6 Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
Lahan (X1)	5	0,780	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	5	0,967	0,60	Reliabel

<b>T</b>	Bibit(X3)	5	0,706	0,60	Reliabel
<b>a</b>	Pendapatan(Y)	5	0,793	0,60	Reliabel

el 4

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 4 item pertanyaan mengenai lahan sebesar 0,780. 4 item pertanyaan mengenai tenaga kerja memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 4 item pertanyaan mengenai bibit sebesar 0,793. 4 item pertanyaan mengenai pendapatan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,793. Dari semua data hasil uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independent memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode kolmogrov-smimov digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

	N		52
	Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
		Std. Deviation	3.12945910
S u	Most Extreme Differences	Absolute	.095
		Positive	.048
		Negative	-.095
m	Test Statistic		.095
b	Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
e	a. Test distribution is Normal.		
r	b. Calculated from data.		
	c. Lilliefors Significance Correction.		
:	d. This is a lower bound of the true significance.		

#### Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,2 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.656	1.913		.866	.391
	Lahan Petani	.095	.114	.176	.834	.408

	Tenaga Kerja	.096	.091	.223	1.052	.298
	Biaya Bibit	.244	.077	.396	.169	.321
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.8 nilai variabel lahan (X1) sebesar 0,408 > 0,05, Nilai variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,298 > 0,05, Nilai variabel biaya bibit (X3) sebesar 0,321 > 0,05. Bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai > 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

**Tabel 4.9 Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lahan Petani	.342	2.922
	Tenaga Kerja	.337	2.969
	Biaya Bibit	.970	1.031
a. Dependent Variable: Pendapatan			

ber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinieritas pada nilai tolerance di variabel lahan (X1) sebesar  $0,342 > 0,10$  variabel tenaga kerja (X2) sebesar  $0,337 > 0,10$  dan variable biaya bibit (X3) sebesar  $0,970 > 0,10$  dan nilai dari VIF pada variabel lahan (X1) sebesar  $2,922 < 0,10$  variabel tenaga kerja (X2) sebesar  $2,969 < 0,10$  dan variabel biaya bibit (X3)  $1.031 < 0.10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala ujimultikolinieritas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Untuk menguji apakah Lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Pendapatan petani padi desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa kabupaten Pangkep maka dilakukan uji f (uji fisher). Hasil uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau ketepatan model analisis yaitu antara Lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi. Dari hasil penelitian uji f diperoleh melalui tabel analysis of varian (anova) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.454	3	1241.151	108.168	.002 <sup>b</sup>
	Residual	499.469	48	11.406		
	Total	535.923	51			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Biaya Bibit , Lahan Petani, Tenaga Kerja						

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $108.168 > 2,80$ ) dengan signifikansi sebesar 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen Lahan, Tenaga Kerja dan bibit berpengaruh simultan terhadap Pendapatan petani padi.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam uji t digunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi.

H2: Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi.

H3: Biaya bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi.

**Tabel 4.11 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.656	1.913		.866	.391
	Lahan Petani	.095	.114	.176	.834	.408
	Tenaga Kerja	.096	.091	.223	1.052	.298
	Biaya Bibit	.244	.077	.396	.169	.321

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Untuk menguji apakah Lahan petani, tenaga kerja dan Biaya bibit secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani maka dilakukan uji t (uji student). Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara IPM dan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian uji t adalah sesuai dengan tabel 4.11.

1. Variabel  $X_1$  Lahan Petani memperoleh t hitung sebesar 0,834 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.6779 ( $0,834 < 1.6779$ ) dengan nilai signifikansi 0,408 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,408 > 0,05$ ). Ini berarti variabel  $X_1$  Lahan petani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani.
2. Variabel  $X_2$  Tenaga kerja memperoleh t hitung sebesar 1,052 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.6779 ( $1.052 < 1.6779$ ) dengan nilai signifikansi 0,298 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,298 > 0,05$ ). Ini berarti variabel  $X_2$  Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani.
3. Variabel  $X_3$  biaya bibit memperoleh t hitung sebesar 0,169 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.6779 ( $0,169 < 1.6779$ ) dengan nilai signifikansi 0,321 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,321 > 0,05$ ). Ini berarti variabel  $X_3$  Biaya bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Pendapatan petani.

### **C. Pembahasan**

1. **Pengaruh Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Lahan Petani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai  $t$  hitung 0,834 lebih kecil dari  $t$  tabel 1.6779 ( $0,834 < 1.6779$ ) dengan tingkat signifikan 0,408 yang lebih besar 0,05 ( $0,408 > 0,05$ ). Artinya, Lahan Petani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Selain itu, koefisien regresinya menunjukkan nilai positif. Artinya Lahan Petani berpengaruh kecil terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Diduga lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, tidak terbukti.

Meskipun lahan berpengaruh positif namun tidak signifikan berdasarkan yang terjadi di lapangan. Hal ini disebabkan luas lahan masyarakat desa yang disamping rata-rata hanya mencapai 0,30-0,5 Ha atau kurang dari 1Ha, sehingga luas lahan tidak memberikan hasil pendapatan yang tinggi disamping tingkat kesuburan dan perawatan lahan yang berbeda-beda, serta terkadang terjadi kemarau panjang yang menyebabkan petani mengalami gagal panen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosi (2021) mengenai "Analisis Pendapatan Petani Padi sawah Di Desa Simpang Tiga Rawangkecamatan Hampanan Rawang kota Sungai Penuh". Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan, dimana biaya yang dikeluarkan petani padi sawah

di Desa Simpang Tiga Rawang pada saat musim tanam untuk memanen adalah besar terkadang ada petani hasil panennya tidak menutupi biaya produksi pertaniannya, karna rata-rata petani hanya memiliki luas lahan yang sempit tidak mencapai 1 Ha.

## **2. Pengaruh Tenaga kerja terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai  $t$  hitung 1,052 lebih kecil dari  $t$  tabel 1.6779 ( $1,052 < 1.6779$ ) dengan tingkat signifikan 0,298 yang lebih besar 0,05 ( $0,298 > 0,05$ ). Artinya tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Selain itu, koefisien regresinya menunjukkan nilai positif. Artinya Tenaga kerja berpengaruh kecil terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Diduga Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, ditolak. Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan disebabkan karna sebagian petani di daerah ada yang mengerjakan lahannya sendiri dan ada yang mempekerjakan buruh tani ditambah hari kerja yang tidak menentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik, (2014) dengan judul penelitian "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan

Masaran, Kabupaten Sragen". Dengan hasil Penelitian bahwa variabel luas tenaga kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Oleh karena itu petani harus selain meningkatkan produktivitas nya juga terutama harus mengusahakan menambah luas lahan yang digarap nya , sehingga produktivitas tenaga kerja bisa meningkat.

### **3. Pengaruh Biaya bibit terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Biaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai  $t$  hitung 0,169 lebih kecil dari  $t$  tabel 1.6779 ( $0,169 < 1.6779$ ) dengan tingkat signifikan 0,321 yang lebih besar 0,05 ( $0,321 > 0,05$ ). Artinya biaya bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Selaian itu, koefisien regresinya menunjukkan nilai positif. Artinya Biaya bibit berpengaruh kecil terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Diduga bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, ditolak.

Fakta dilapangan biaya bibit berpengaruh positif tidak signifikan disebabkan karna sebagian masyarakat di daerah mempunyai bibit sendiri

yang disimpan dari hasil panen sebelumnya atau menerima bantuan bibit dari pemerintah sehingga beberapa petani padi tidak perlu lagi mengeluarkan biaya bibit, namun penggunaan biaya bibit sangat juga memberikan pengaruh terhadap hasil produksi padi dikarenakan kualitas bibit juga tergantung jenis dan harga bibit yang digunakan petani. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felis Gunawan (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Di Desa Barugae Kabupaten Bone”. Dengan hasil penelitian Melalui uji t secara parsial variabel bibit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi padi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, maka dapat disimpulkan:

1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel Lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini berarti bahwa luas lahan petani padi harus ditingkatkan baik dari segi pengolahan dan perawatan lahan untuk mencapai hasil panen yang baik.
2. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini berarti bahwa tenaga kerja bukan tidak berpengaruh tetapi perlu ditambah produktivitas nya agar hasil produksi padi nya bisa meningkat.
3. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel biaya bibit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Hal ini berarti penggunaan bibit harus dipilih dari segi kualitas bibit yang tentunya dipengaruhi harga masing-masing jenis bibit untuk meningkatkan produksi pertanian.

## B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil analisis, maka selanjutnya penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat berguna yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.
2. Bagi Petani padi, perlu untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan untuk bertani, serta jika memungkinkan bagi pemerintahan daerah untuk memberi bibit padi ataupun pupuk bersubsidi bagi petani padi. Selain itu juga perlu untuk mempunyai bisnis atau pekerjaan sampingan selain bertani untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.
3. Selanjutnya dengan adanya penelitian ini kalian bisa menjadikan ini sebagai referensi jika penelitian kalian memiliki keterkaitan mengenai pendapatan petani padi, dan dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga akan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar *Skripsi*. Paper Knowledge . *Toward a Media History of Documents*, 1–55.
- Damanik, J. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Darsani, Yanti Rina dan Herman Subagio. 2016. Usahatani di Lahan Rawa: *Analisis Ekonomi dan Aplikasinya*. IAARD Press, Jakarta.
- Fina, R. K. (2018). Analisis Usaha Ayam Potong Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir ( Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi ). *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 29–45. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v7i1.162>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasrimi, Moettaqien. 2012. Analisis Pendapatan Petani Miskin Dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya. Skripsi. Di Kecamatan Perbaugen, Kabupaten Serdang Bedagai, *Tesis Magister Sains. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Sumatra Utara. Medan*.
- Haryanto, Tri, dkk. 2009. Ekonomi Pertanian. Surabaya: Airlangga University press
- Kartikasari, D 2011. Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, Skripsi
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50-58.
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. (2019). Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3).
- M, Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Penelitian*. Vol.1 No.3 September 2013
- Murti Sumarni Dan John Suprihanto. 2014, *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta : Liberty),
- Mulyadi S.2014, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada),
- Rosi, Al, & Andrial, J. (2021). Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Simpang Tiga Rawang Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. *AGREGAT* , 4 (2), 46-53.
- Sari, L. (2019). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

- Sukirno Sadono, 2010. *Mikro Ekonomi*, Edisi Ke Tiga, Jakarta Grafindo Persada
- Soeroto. 1986. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyanti, A. 2016 *Karakterisasi Dua Puluh Padi (Oryza sativa L.) Lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tampoma, W. P., T. Nurmala., M. rahmadi. 2017. Pengaruh dosis silika terhadap karakter fisiologi dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa L.*) kultivar lokal poso (kultivar 36-Super dan Tagolu). *Jurnal Kultivasi*. 16 (2): 320-325
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* , 3 (1), 19-32.
- Yusuf, A. 2010. *Teknologi Budidaya Padi Sawah*. BPTP, Sumatera Utara.





# LAMPIRAN

**Lampiran 1****Kuesioner****PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN  
PETANIPADI DESA BULU TELLUE KECAMATAN TONDONG  
TALLASA KABUPATEN PANGKEP.****I. Identitas responden**

1. Nama : .....
  2. Alamat : .....
  3. No. Tlp/hp : .....
  4. Jenis kelamin : L / P
  5. Umur tahun
  6. Pendidikan terakhir : .....
  7. Pekerjaan pokok : .....
  8. Jumlah anggota keluarga : .....
  9. Usaha tani : sendiri / sewa
  10. Jumlah produksi Kg
  11. Biaya produksi Rp.
- 

## II. Daftar pertanyaan/ Pernyataan

Setiap item akan diberikan 5 pilihan dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut :

1. **STS** : Sangat tidak setuju
2. **TS** : Tidak setuju
3. **RR** : Ragu-ragu
4. **S** : Setuju
5. **SS** : Sangat setuju

<b>N</b>	<b>Pernyataan/pertany lahan petani</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Lahan dapat mempengaruhi pendapatan petani					
2.	Semakin luas lahan maka semakin besar pendapatan					
3.	Kualitas lahan dapat mempengaruhi pendapatan					
4.	Pengelolaan lahan yang baik mempengaruhi pendapatan					
5.	Irigasi lahan yang lancar dapat mempengaruhi besarnya pendapatan					

<b>NO</b>	<b>Pernyataan/pertanyaan tenaga kerja</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan petani					
2.	Semakin banyak tenaga kerja maka semakin besar pendapatan					
3.	Kualitas tenaga dapat mempengaruhi pendapatan					
4.	Pengalaman tenaga kerja mempengaruhi pendapatan					
5.	Usia tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan petani					

<b>NO</b>	<b>Pernyataan/pertanyaan biaya</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>

	<b>bibit</b>					
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan biaya bibit/masa tanam mempengaruhi pendapatan saya</b>					
<b>2.</b>	<b>Biaya bibit dapat mempengaruhi pendapatan petani</b>					
<b>3.</b>	<b>Semakin besar biaya bibit maka semakin besar pendapatan</b>					
<b>4.</b>	<b>Semakin mahal bibit maka semakin besar pendapatan petani</b>					
<b>5.</b>	<b>Biaya bibit yang pas, mempengaruhi pendapatan</b>					

NO	Pernyataan/pertanyaan pendapatan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Pendapatan saya mengalami peningkatan setiap panen					
2.	Pendapatan saya mampu mencukupi kebutuhan finansial saya dan keluarga					
3.	Saya merasa puas dengan tingkat pendapatan saya					
4.	Saya merasa pendapatan saya memiliki potensi untuk terus meningkat					
5.	Pendapatan usaha tani saya sangat stabil.					

## Lampiran 2

### Tabulasi Karakteristik Responden

Nama	Alamat	No.Telfon	Jeni Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Pokok	Jumlah Anggota Keluarga	Usaha Tani	Jumlah Produksi	Biaya Produksi
NURBAYA	LIBURENG	85299429748	P	40 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
BADDU	LIBURENG		L	60 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	2.500 kg	Rp3.500.000
MUNA	LIBURENG		P	45 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
RASYID	LIBURENG	81244167180	L	40 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	3.600 Kg	Rp4.000.000
SALMAWATI	LIBURENG	82149873672	P	35 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	1.500 Kg	Rp2.000.000
HALIDO	LIBURENG		L	60 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp3.500.000
SUGIATI	LIBURENG	85398347492	P	35 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000
LIMPO	LIBURENG		L	40 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
NURHIKMAH	LIBURENG	81343125116	P	26 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	1.500 Kg	Rp2.000.000
SURI	LIBURENG		P	60 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp2.000.000
PARIDA	LIBURENG	85757696178	P	55	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000

HANIA	LIBURENG		P	30 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	1.500 Kg	Rp3.000.000
ROHANI	LIBURENG		P	55 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000
HASRIADI	LIBURENG	81232876125	L	30 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
HASANUDDIN	LIBURENG		L	55 THN	SD	Petani	6 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp3.000.000
HERMAN	LIBURENG		L	40 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000
NANDAR	LIBURENG		L	35 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp1.500.000
JUPRI	LIBURENG		L	40 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	3.600 Kg	Rp2.000.000
KAMARUDDIN	LIBURENG		L	50 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
BASRI	LIBURENG		L	45 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000
MONSI	LIBURENG		L	50 THN	SD	Petani	5 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp3.000.000
HASNUR	LIBURENG		P	35 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
HUSEN	LIBURENG		L	40 THN	SD	Petani	3 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
NURDIN	LIBURENG		L	55 THN	SD	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
RUSTAN	LIBURENG		L	40	SD	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.000.000

GASSING	LIBURENG		L	45 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
ST.WELLY	LIBURENG		P	50 THN	SMP	Petani	3 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
ROHANI	LIBURENG		P	55 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
JUNUBI	LIBURENG		L	50 THN	SMP	Petani	5 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp2.500.000
RELAWATI	KANTISANG		P	45 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp2.000.000
ROSMAWATI	KANTISANG		P	40 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	1.500 Kg	Rp2.000.000
SARIDANA	KANTISANG		P	45 THN	SMP	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
PAHO	KANTISANG	82192652903	L	50 THN	SMP	Petani	5 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp2.500.000
RUGAYA	KANTISANG		P	35 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
SAERAH	KANTISANG		P	40 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp3.500.000
SANAWIAH	KANTISANG		P	45 THN	SMP	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
MUHAMMAD TAHIR	KANTISANG		L	35 THN	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
HALIJA	KANTISANG		P	42 THN	SMP	Petani	6 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.500.000
ERNAWATI	LIBURENG	85240103649	P	46	SMP	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000

SAHRIAH	LIBURENG		P	55 THN	SMP	Petani	3 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
DARUL YASMAR	LIBURENG	81347673247	L	20 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
MANTASIAH	LIBURENG		P	60 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
PUTRI	LIBURENG		P	40 THN	SMA	Petani	5 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
MARDANI	LIBURENG		P	42 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp3.500.000
KULLE	LIBURENG		L	55 THN	SMA	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
HADOSIAH	LIBURENG		P	50 THN	SMA	Petani	5 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
RAHUMA	LIBURENG		P	45 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
HAYANI	BUNEA		P	40 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
KARTIAH	BUNEA		P	30 THN	SMA	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.500.000
MUHAMMAD DAHIR	BUNEA		L	45 THN	SMA	Petani	4 ORANG	PADI	3.000 Kg	Rp4.000.000
HUSNAH, S.Sos	KANTISANG		P	40 THN	S1	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp3.000.000
HASWAR HAERUDDIN, S.M	LIBURENG		L	26 THN	S1	Petani	3 ORANG	PADI	2.000 Kg	Rp4.000.000

X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	Total_ X1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	Total_ X2	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	Total_ X3	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Total _Y
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	1	1	13	5	4	4	3	4	20
4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	4	18	5	4	3	2	3	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	2	2	17	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	3	2	4	19	5	3	3	2	3	16
5	2	2	2	2	13	2	3	2	3	2	12	3	3	3	2	2	13	5	5	5	3	5	23
5	5	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	4	5	4	4	4	21	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	3	2	2	2	14	4	3	3	2	3	15
5	3	3	1	3	15	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	3	21	5	5	5	4	5	24
5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	5	21	5	5	4	4	5	23
5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25	4	3	3	2	2	14	4	4	4	4	4	20
5	5	5	2	5	22	5	4	4	4	4	21	5	4	3	4	5	21	3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	5	18	5	5	5	5	5	25	5	5	3	4	5	22	4	4	4	4	5	21
4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	1	4	4	19	5	3	4	2	4	18
4	4	5	1	5	19	4	4	5	4	5	22	5	5	3	3	5	21	3	4	4	4	3	18
5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15	5	4	3	1	5	18	5	4	5	4	5	23
4	3	5	3	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	2	1	4	17	5	3	5	3	5	21
5	5	5	2	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20	5	4	4	4	4	21
4	3	3	2	3	15	3	3	2	3	2	13	5	3	4	2	3	17	5	3	5	2	3	18
3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	5	5	3	3	1	17	5	4	5	5	4	23
4	4	3	1	3	15	3	3	3	3	3	15	5	5	2	2	4	18	4	3	3	3	4	17

4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	3	3	5	21	5	5	5	5	5	25
5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25	5	3	3	3	2	16	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	3	1	2	16	4	4	4	5	5	22
5	4	5	2	3	19	3	4	4	4	4	19	5	4	3	3	3	18	4	5	4	5	4	22
5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25	5	3	4	1	1	14	5	3	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	4	20	5	4	5	4	4	22
5	5	5	2	3	20	3	5	5	5	5	23	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
5	5	5	3	5	23	3	5	5	5	5	23	4	3	3	2	3	15	4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24
5	3	4	2	3	17	3	3	3	3	3	15	5	5	3	4	4	21	4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	4	20	5	4	5	5	5	24
5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	4	23
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	4	4	3	3	19	4	3	4	1	1	13
4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	5	1	4	17	5	5	4	4	4	22
3	3	4	3	5	18	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	5	24
5	4	4	3	4	20	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	4	3	3	3	16	5	3	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	4	2	4	20	5	4	4	3	4	20
4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	15	5	3	2	3	2	15	5	4	4	2	2	17
5	4	3	2	3	17	2	2	2	2	2	10	5	3	5	2	2	17	5	5	3	2	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	24	3	3	3	2	2	13
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	2	5	4	21	4	5	4	4	4	21
5	3	3	2	3	16	3	4	2	4	2	15	5	4	3	3	4	19	5	3	2	2	2	14
5	5	5	3	5	23	5	3	5	3	5	21	5	4	2	2	4	17	5	5	4	4	3	21
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	5	5	3	3	5	21
4	3	3	2	3	15	3	4	4	4	4	19	5	5	5	4	5	24	4	3	3	2	2	14
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	3	18	5	4	3	4	5	21
5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	3	3	3	5	5	19	5	5	3	4	5	22

### Lampiran 3

#### Hasil Olah Data

##### 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	29	55.8	55.8	55.8
	Laki-Laki	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	25	48.1	48.1	48.1
	SMP	15	28.8	28.8	76.9
	SMA	10	19.2	19.2	96.2
	S1	2	3.8	3.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

PKR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	52	100.0	100.0	100.0

##### 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	12.802
Lahan Petani	.176
Tenaga Kerja	.247
Biaya Bibit	.338

## 3. Uji Asumsi Klasik

a.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Ha		Unstandardized Residual
sil		
Uji	N	52
No	Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
		Std. Deviation
rm	Most Extreme Differences	Absolute
		Positive
		Negative
alit	Test Statistic	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	
as	a. Test distribution is Normal.	
	b. Calculated from data.	
	c. Lilliefors Significance Correction.	
	d. This is a lower bound of the true significance.	

b. Hasil Uji Heteroskedesitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.656	1.913		.866	.391
	Lahan Petani	.095	.114	.176	.834	.408
	Tenaga Kerja	.096	.091	.223	1.052	.298
	Biaya Bibit	.244	.077	.396	.169	.321

a. Dependent Variable: Abs\_Res

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lahan Petani	.342	2.922
	Tenaga Kerja	.337	2.969
	Biaya Bibit	.970	1.031

a. Dependent Variable: Pendapatan

4. Uji instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Lahan (X1)	X1.1	0,598	0,354	Valid
	X1.2	0,878	0,354	Valid
	X1.3	0,861	0,354	Valid
	X1.4	0,556	0,354	Valid

	X1.5	0,829	0,354	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,885	0,354	Valid
	X2.2	0,944	0,354	Valid
	X2.3	0,968	0,354	Valid
	X2.4	0,944	0,354	Valid
	X2.5	0,968	0,354	Valid
Biaya Bibit (X3)	X3.1	0,427	0,354	Valid
	X3.2	0,74	0,354	Valid
	X3.3	0,376	0,354	Valid
	X3.4	0,741	0,354	Valid
	X3.5	0,778	0,354	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,512	0,354	Valid
	Y.2	0,734	0,354	Valid
	Y.3	0,710	0,354	Valid
	Y.4	0,836	0,354	Valid
	Y.5	0,868	0,354	Valid

b. Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
Lahan (X1)	5	0,780	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	5	0,967	0,60	Reliabel
Bibit(X3)	5	0,706	0,60	Reliabel
Pendapatan(Y)	5	0,793	0,60	Reliabel

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.454	3	1241.151	108.168	.002 <sup>b</sup>
	Residual	499.469	48	11.406		

	Total	535.923	51			
--	-------	---------	----	--	--	--

## b. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.656	1.913		.866	.391
	Lahan Petani	.095	.114	.176	.834	.408
	Tenaga Kerja	.096	.091	.223	1.052	.298
	Biaya Bibit	.244	.077	.396	.169	.321

a. Dependent Variable: Abs\_Res



## Lampiran 4

## Persuratan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 186/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 27 Maret 2002  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD RAFLI  
 Stambuk : 105711100820  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Judul Penelitian : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
 PENDAPATAN PETANI PADI DESA BULU TELLUE  
 KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN  
 PANGKEP

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



*Tembusan:*

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Arsip*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3864/05/C.4-VIII/III/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 March 2024 M

27 Sya'ban 1445

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 186/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 6 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD RAFLI  
No. Stambuk : 10571 1100820  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DESA BULU TELUE KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

03-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 5771/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3864/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUHAMMAD RAFLI
Nomor Pokok	: 105711100820
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DESA  
BULU TELLUE KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Maret s/d 13 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 08 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN</b>  <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>  <b>Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611</b></p>	
<p><b><u>IZIN PENELITIAN</u></b>  <b>Nomor : IPT/034/DPMPTSP/1/2024</b></p>	
<p><b>DASAR HUKUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;</li> <li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;</li> <li>3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.</li> <li>4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> <li>5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> </ol>	
<p>Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :</p>	
Nama	: MUHAMMAD RAFLI
Nomor Pokok	: 105711100820 Tempat/Tgl.
Lahir	: Libureng / 27 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kp. Libureng/ Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan
<p>Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :</p> <p><b>“Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep”</b></p> <p>Lamanya Penelitian : 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024</p>	
<p>Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.</li> <li>2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.</li> <li>3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> <li>4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.</li> </ol>	
<p>Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Pangkajene, 18 Maret 2024</p> <p style="text-align: right;">Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p>	
	
	
<p><b>Tembusan Kepada Yth :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);</li> <li>2. Kepala Kantor Kesbang;</li> <li>3. Arsip;</li> </ol>	



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
KECAMATAN TONDONG TALLASA  
DESA BULU TELLUE**

Alamat: Jl. Batu Bara Desa Batu Tellue No. Hp: 08123456789 Kode Pos: 90966

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 133/DBT/KTT/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Batu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD RAFLI  
Tempat/Tanggal Lahir : Libureng, 27 Maret 2002  
NIM : 105711100820  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Kp. Libureng Desa Batu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Telah melakukan penelitian di Desa Batu Tellue, mulai Tanggal 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024 yang berjudul: "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Batu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulu Tellue, 13 Mei 2024  
Kepala Desa Batu Tellue

  
HARIADI, S.Sos  
NIP. 19711119 200801 1 007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881383, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli  
Nim : 108711100820  
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 30 Juli 2024

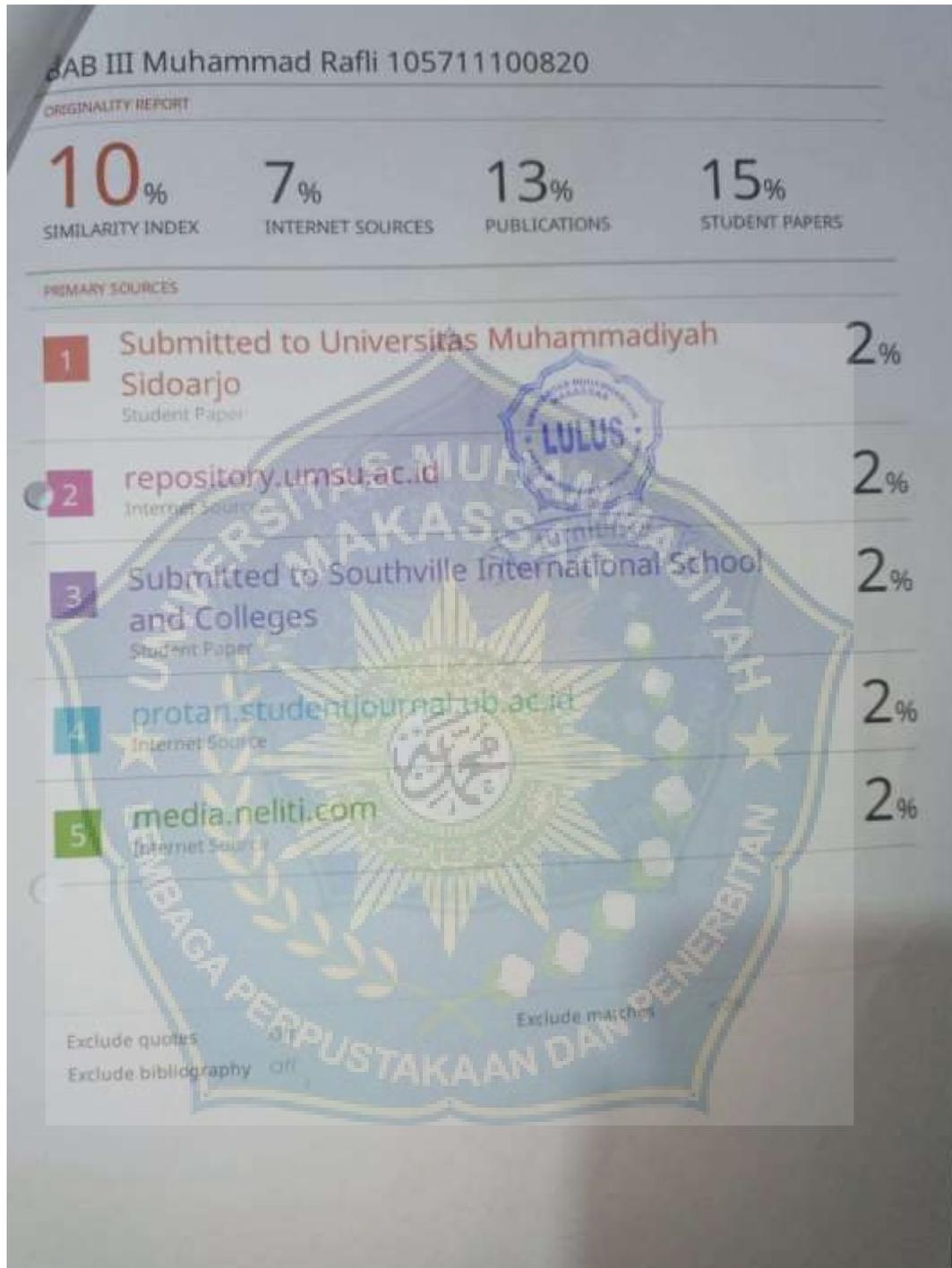
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,









IV Muhammad Rafli 105711100820

PLAGIARISM REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.stiem.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.umsb.ac.id Internet Source	2%
3	blog.tempointitute.com Internet Source	2%

Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography

ion t  
ion l  
e: B/  
unt:  
er co

B V Muhammad Rafli 105711100820

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	3%
---	------------------------------------	----

Exclude quotes  
Exclude bibliography  
Exclude matches



The image shows a Turnitin originality report for a student named B V Muhammad Rafli with ID 105711100820. The report indicates a 3% similarity index, with the source being jimfeb.ub.ac.id. The report also includes a 'LULUS' (Pass) stamp from Universitas Muhammadiyah Makassar and a large watermark of the university's logo. The logo features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. The watermark also includes the Turnitin logo and the text 'Turnitin'.

Lampiran 5

Dokumentas











## BIOGRAFI PENULIS



**Muhammad Rafli**, panggilan Rafli lahir di Libureng, Pada Tanggal 27 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Nabaruddin dan ibu Nurbaya, peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersodara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Tabaria Blok c 5 No.11

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 34 Libureng, Kabupaten Bulukumba lulus tahun 2013, SMP NEGERI 3 Satap Tondong Tallasa lulus Tahun 2016, SMA NEGERI 8 Pangkep lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai dengan Penulisan Skripsi Ini Peneliti Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.